POLA TABUHAN MUSIK PADA RITUAL *SIMINSANG* DI DUSUN PANGKALAN MAKMUR DESA SUGAI PANGKALAN II KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN BENGKAYANG

SKRIPSI

Oleh:

Elvin Winanda

F1112181016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

POLA TABUHAN MUSIK PADA RITUAL *SIMINSANG* DI DUSUN PANGKALAN MAKMUR DESA SUGAI PANGKALAN II KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN BENGKAYANG

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan

SKRIPSI

Oleh:
Elvin Winanda
F1112181016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

POLA TABUHAN MUSIK PADA RITUAL *SIMINSANG* DI DUSUN PANGKALAN MAKMUR DESA SUGAI PANGKALAN II KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN BENGKAYANG

Elvin Winanda
F1112181016

Disestujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Mastri Dihita Sagala, M.Pd.	Asfar Muniir, M.Pd.
NIP. 199509022022032012	NIDN. 0004047310

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 19660401199021001

Lulus Tanggal 22 November 2024

POLA TABUHAN MUSIK PADA RITUAL *SIMINSANG* DI DUSUN PANGKALAN MAKMUR DESA SUGAI PANGKALAN II KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN BENGKAYANG

Elvin Winanda
F1112181016

Disestujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Mastri Dihita Sagala, M.Pd.	Asfar Muniir, M.Pd.
NIP. 199509022022032012	NIDN. 0004047310

Penguji I	Penguji II
Zakarias Aria Widyatama Putra, M.Pd.	Chiristianly Yery Silaban, M.Pd.
NIP. 199503222022031008	NIDN.0009018707

Mengetahui.
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP. 197908162002122002

POLA TABUHAN MUSIK PADA RITUAL *SIMINSANG* DI DUSUN PANGKALAN MAKMUR DESA SUGAI PANGKALAN II KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN BENGKAYANG

Elvin Winanda
F1112181016

Disestujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Mastri Dihita Sagala, M.Pd.	Asfar Muniir, M.Pd.
NIP. 199509022022032012	NIDN. 0004047310

Penguji I	Penguji II
Zakarias Aria Widyatama Putra, M.Pd.	Chiristianly Yery Silaban, M.Pd.
NIP. 199503222022031008	NIDN.0009018707

Mengetahui.
Ketua Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan

Nurmila Sari Djau, M.Pd.
NIP. 198904262018032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "pola tabuhan musik pada ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kaabupaten Bengkayang". Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni pada Program Studi Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, baik dari segi material maupun spiritual. Atas segala bimbingan, dorongan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah diberikan, maka melalui kesempatan ini secara tulus dan ikhlas peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut. Dalam penyusunan penelitian ini peneliti mendapat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Mastri Dihita Sagala, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi, selama menyususun skripsi ini.
2. Asfar Muniir, M.Pd. selaku pembimbing kedua dan pembimbing akademik yang telah memberikan bantuan berupa masukan yang membangun sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Zakarias Aria Widyatama Putra, M.Pd. selaku penguji pertama yang telah

bersedia memberikan saran dan motivasi menjadi dalam penelitian ini.

4. Christianly Yery Silaban, M.Sn. selaku penguji kedua yang telah bersedia memberi saran dan motivasi menjadi dosen penguji penelitian ini.
5. Dosen pengajar serta staff Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Kedua orangtua saya bapak muliadi, S.Th. dan ibu Rusmini, S.Pd.K. yang selalu memberi dukungan dalam doa serta finansial untuk membantu kelancaran dalam penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik atas segala bantuan yang telah diberikan. Peneliti sudah berusaha maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah membantu demi kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti, 22 November 2024

Elvin Winanda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iii

ABSTRAK.....xi

ABSTRACT.....xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Judul Penelitian.....1

B. Latar Belakang Penelitian.....1

C. Rumusan Masalah Penelitian.....6

D. Tujuan Penelitian.....6

E. Manfaat Penelitian.....6

1. Manfaat Teoritis.....6

2. Manfaat Praktis.....7

a. Bagi Peneliti.....7

b. Bagi Mahasiswa…….....7

c. Bagi Guru Seni.....8

d. Bagi Pembaca…….....8

e. Bagi Pemerintah Kabupaten Bengkayang.....8

F. Ruang Lingkup Penelitian.....8

G. Penjelasan Istilah.....9

1. *Siminsang*.....9

2. *Latok ku*.....9

3. *Sin Kou*.....9

4. *Sam Chien Kou*.....10

5. Pola Tabuhan.....10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....11

1. Pola Tabuhan.....11

2. Musik.....11

a. Unsur-unsur musik.....12

1) Tempo.....13

2) Ritme.....13

3) Irama.....15

4) Birama.....15

b. Garis Birama.....17

c. Ruas Birama.....17

d. Ruas Penutup.....17

e. Singkop.....18

f. Bentuk Not, Harga Not dan Tanda Istirahat.....18

g. Motif.....19

h. Dinamika.....20

i. Warna Bunyi.....21

j. Harmoni.....22

k. Ekspresi.....22

3. Musik Siminsang.....22

a) Musik *Latok Ku*.....22

b) Musik *Sam Chien Ku*…….....23

c) Musik *Sin Kou*….....24

4. Fungsi Musik Tradisional……..……...24

5. *Tatung*…….....26

BAB III METODE PENEITIAN

A. Metodologi Penelitian.....27

B. Bentuk Penelitian.....28

C. Pendekatan Penelitian.....29

D. Lokasi Penelitian.....30

E. Sumber Data.....30

F. Data Penelitian.....31

G. Penelitian Relevan.....31

H. Teknik Pengumpulan Data.....32

1. Observasi.....32

2. Wawancara.....33

3. Dokumentasi.....33

4. Studi Literatur.....34

I. Alat Pengumpulan Data.....34

J. Teknik Menguji Keabsahan Data.....35

1. Perpanjangan Pengamatan.....35

2. Triangulasi eknik.....36

K. Analisis Data.....37

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....45
1. Komdisi Geografis Kabupaten Bengkayang.....45
a. Letak Geografis.....45
b. Luas Wilayah.....45
c. Sejarah Kecamatan Sungai Raya.....46
2. Pembentukan Pemerintahan Kabupaten Bengkayang.....46
B. Ritual Khusus Sebelum Melakukan Ritual *Siminsang* di Kabupaten Bengkayang.....47
C. Pola Tabuhan Musik di Dusun Pangkalan Makmur.....48
1. *Latok ku*.....48
2. *Sam Chien Ku*.....50
3. *Sin Kou*.....53
D. Fungsi Musik Ritual *Siminsang*.....55
1. Fungsi Musik *Siminsang* Untuk Mengiringi Ritual.....55
2. Fungsi Musik Siminsang Sebagai Hiburan.....57
3. Fungsi Musik Siminsang Sebagai Ekonomi.....58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....59

B. Saran.....61

DAFTAR PUSTAKA.....62

DAFTAR UNDUHAN.....64

BIODATA NARASUMBER.....78

SURAT TUGAS PENELITISN.....87

SURAT IJIN RISET.....88

BIODATA PENELITI.....89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2.1 birama 2/4.....16

Gambar 2. 2.2 birama 4/4.....16

Gambar 3. 2.3 birama 6/8.....16

Gambar 4. 2.4 garis birama.....17

Gambar 5. 2.5 ruas birama.....17

Gambar 6. 2.6 ruas penutup.....18

Gambar 7. 2.7 singkop.....18

Gambar 8 4.1 pola tabuhan musik *Latok Ku*.....50

Gambar 9 4.2 pola tabuhan musik *Sam Chien Kou*……..……53

Gambar 10 4.3 pola tabuhan musik *Sin Kou*.....54

Gambar 11 5.1 alat *Loku*……..……..……74

Gambar 12 5.2 alat musik *Chem*…….…..75

Gambar 13 5.3 alat musik *Tiong*……..…..76

Gambar 14 5.4 alat musik *Lo*…….……....77

Gambar 15 5.5 Biodata *Tatung* Miau Chin (ChinChin)…....…….....78

Gambar 16 5.6 Biodata *Tatung* Cung Shu Khun (Akun)……..……79

Gambar 17 5.7 Biodata *Tatung* Shak Bong Fui (Afui)….....…….……...80

Gambar 18 5.8 Bong Chu Tew generasi penerus *Tatung* (Afui)……...81

Gambar 19 5.9 tanggal hari raya *Siminsang*……...82

Gambar 20 5.10 sertifikat *Tatung* (Akun)……..……83

Gambar 21 5.11 *Shintan* Shak Bong Fui.…….....84

Gambar 22 5.12 *Shintan* milik Miau Chin…….85

Gambar 23 5.13 *Shintan* milik Shak Bong Fui.....86

Gambar 24 5.14 surat tugas penelitian.....87

Gambar 25 5.15 surat ijin riset.....88

DAFTAR TABEL

Tabel Triangulasi Teknik.....36

Tabel Pedoman Observasi.....40

Tabel Pedoman Wawancara.....41

Tabel Pedoman Dokumentasi.....43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Instrumen Observasi.....65

LAMPIRAN 2 Instrumen Wawancara.....66

LAMPIRAN 3 Instrumen Dokumentasi.....67

LAMPIRAN 4 hasil wawancara Miau Chin.....68

LAMPIRAN 5 hasil wawancara Tjung su kun.....70

LAMPIRAN 6 hasil wawancara Shak Bong Fui.....72

LAMPIRAN 7 alat musik ritual *Siminsang*.....74

LAMPIRAN 8 biodata narasumber.....78

LAMPIRAN 9 surat tugas penelitian.....87

LAMPIRAN 10 surat ijin riset.....88

LAMPIRAN 11 biodata peneliti.....89

ABSTRAK

Winanda, 2024. Pola tabuhan musik pada ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan , Jurusan Bahasa dan Seni. Universitas Tanjung Pura. Pembimbing Pertama Mastri Dihita Sagala, M,Pd. Dan Pembimbing kedua Asfar Muniir, M.Pd.

Penelitian ini menganalisis tentang pola tabuhan musik pada ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Hasil analisis tersebut akan dilanjutkan untuk mengkaji fungsi musik pada ritual *Siminsang*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdata 3 Narasumber *Miau Chin, Tjung Su Kun* dan *Shak Bong Fui*. Data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan hasil observasi yang berupa rekaman suara, foto-foto, dan video mengenai pola tabuhan musik pada ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan hasil dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data menggunakan triangulasi (triangulasi sumber). Hasil penelitian adalah pola tabuhan musik ritual *Siminsang* terdiri dari pola tabuhan musik *Latok Ku, Sam Chien Ku* dan *Sin Kou*, dan Fungsi dari pola tabuhan musik ritual *Siminsang* tersebut mengisi musik ritual adat, komunikaasi, hiburan dan ekonomi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat luas untuk lebih mengenali budaya Tionghoa terkait musik ritual *Siminsang* dan melestarikannya.

Kata Kunci: Pola tabuhan, musik ritual *Siminsang* Kabupaten Bengkayang.

ABSTRACT

Winanda, 2024. Patterns of musical beats in the Siminsang ritual in Pangkalan prosperous Hamlet, Sungai Pangkalan II Village, Sungai Raya District, Bengkayang Regency. Thesis for Performing Arts and Music Education Study Program, Language and Arts Department. Tanjung Pura University. First Supervisor Mastri Dihita Sagala, M, Pd. And the second supervisor, Asfar Muniir, M.Pd.

This research analyzes the musical beat patterns in the Siminsang ritual in Pangkalan Makmur Hamlet, Sungai Pangkalan II Village, Sungai Raya District, Bengkayang Regency. The results of this analysis will be continued to examine the function of music in the Siminsang ritual. This research uses a descriptive method in the form of qualitative research. The data sources in this research were 3 sources, Miau Chin, Tjung Su Kun and Shak Bong Fui. The data in this research are the results of interviews and observations in the form of sound recordings, photographs and videos regarding musical beat patterns during the Siminsang ritual in Pangkalan Makmur Hamlet, Sungai Pangkalan II Village, Sungai Raya District, Bengkayang Regency. Data collection techniques use observation techniques, interviews and documentation results. The technique for testing the validity of the data uses triangulation (source triangulation). The results of the research are that the Siminsang ritual music beat patterns consist of the Latok Ku, Sam Chien Ku and Sin Kou music beat patterns, and the function of the Siminsang ritual music beat patterns is to fill traditional ritual music, communication, entertainment and economics. It is hoped that the results of this research will increase the knowledge of the wider community to better recognize Chinese culture regarding Siminsang ritual music and preserve it.

Keywords: Drumming pattern, *Siminsang* ritual music from Bengkayang Regency.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Penelitian

“Pola Tabuhan Musik Pada Ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang”

B. Latar Belakang

Kesenian yang dimiliki setiap daerah merupakan sumber potensi untuk menciptakan identitas negara. Potensi tersebut tercermin dalam masyarakat Tionghoa yang ada di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu daerah yang ada di Kalimantan Barat. Kabupaten Bengkayang memiliki keanekaragaman suku, adat dan budaya. satu diantaranya adalah suku Tionghoa. Suku ini memiliki cara hidup yang berkelompok dengan keanekaragaman adat dan budaya yang dimilikinya, seperti budaya dan ritual *Siminsang, Cap Go Meh, Lok Shin Bu, Yu Sheng, Chiong Shi Ku, Wu Shi* (barongsai) dan *Liang Liong* (tarinaga) Kebudayaan yang ada dalam masyarakat selalu berubah seiring dengan perubahan yang terjadi pada masyarakat (Rosana, 2017). Kebudayaan merupakan bagian dari kita yang membimbing nilai-nilai keyakinan, prilaku serta interaksi kita dengan orang lain (liliwer, 2021).

Musik tradisional merupakan musik yang harus dipertahankan karena musik tradisional adalah musik yang hidup dimasyarakat secara turun-temurun, yang menjadi ciri khas daerah tertentu dan dipertahankan sebagai sarana hiburan. Walaupun kebudayaan itu bersifat stabil, tetapi tidak dapat dipungkiri jika kebudayaan itu juga dinamis karna perubahan yang terjadi dalam masyarakat

terkadang tidak dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan. Kabupaten Bengkayang juga mempunyai kesenian tradisional yang bercirikhaskan dengan suku-suku yang ada didalamnya, Seperti suku Dayak yaitu *Jonggan, Basuayak, Baliatn, Nyobekng, Ngampar Bide* dan lainnya, sedangkan kesenian suku Tionghoa seperti *Cap Go Meh*, *Siminsang*, *Lok Shin Bu*, *Chiong Shi Ku, Yu Sheng, Liang Liang* (Tari Naga), *Wu Shi* (barongsai), Tari kipas dan lainnya.

Ritual merupakan upacara yang dilakukan secara adat dan tradisi dalam masyarakat merupakan kegiatan yang didasari dengan keyakinan, karena didalam kegiatan itu diyakini sebagai suatu peristiwa dimana masyarakat ataupun sekelompok orang disitu dapat melihat dan merasakan kesan *sakral* (Suyanto, 2018). Ritual *Siminsang* merupakan kesenian tradisional tahunan suku Tionghoa yang selalu dilaksanakan dalam rangka memperingati kelahiran roh leluhur atau ulang tahun *Sin Than* (*Pakkung*). Ritual ini sudah ada sejak pertama kali suku Tionghoa masuk di Kalimantan Barat tepatnya di Kampung Pasar Gunung (*Bang Phin San*) Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang (Miau Chin, 2024). Ritual ini hanya dapat dilaksanakan bagi keturunan *Tatung* yang masih percaya kepada roh leluhurnya dan tradisi akan diwariskan kepada setiap keturunan untuk tetap melaksanakan ritual *Siminsang*. Jika ritual ini tidak dilaksanakan biasanya akan terjadi ke janggalan kepada keluarga tersebut. Oleh sebab itu, setiap anak laki-laki pertama dalam keluarga tersebut diwajibkan untuk melestarikan budaya *Tatung* dan melanjutkan ritual *Siminsang* setiap tahunnya.

Ritual *Siminsang* biasanya diisi dengan 4 alat musik. Alat-alat musik yang digunakan untuk mengiringi ritual *Siminsang* yaitu: *Loku, Chem, Lo* dan *Tiong*. *Loku* adalah alat musik yang dimainkan dengan cara ditabuh dan dipukul menggunakan stik yang terbuat dari kayu untuk membunyikannya, alat musik *Loku* ini terbuat dari kulit sapi atau kerbau yang dibentuk serupa dengan bentuk gendang tetapi lebih besar diameternya dan dibutuhkan satu orang untuk memainkan alat musik tersebut. *Chem* adalah alat musik yang dimainkan dengan cara dihentakkan pada kedua permukaan alat musik tersebut dan membutuhkan satu orang untuk memainkan alat musik tersebut, alat musik ini terbuat dari dua lempengan logam kuningan dan sebagai alat musik utama pelengkap untuk mengiring alat-alat musik lainnya dalam mengiringi ritual *Siminsang* dan atraksi *Tatung, Lo* dan *Tiong* adalah alat musik yang dimainkan dengan cara yang sama yaitu dengan cara dipukul dan menggunakan alat pembantu berupa stik yang terbuat dari kayu yang telah diikat kain merah pada ujung stiknya. Alat musik ini membutuhkan dua orang untuk memukul alat musik tersebut, alat musik *Lo* dan *Tiong* ini terbuat dari lempengan logam kuningan dan sebagai alat musik utama pelengkap untuk mengiringi alat-alat musik lainnya pada saat mengiringi ritual *Siminsang* dan atraksi *Tatung* berlangsung.

Keluarga *Tatung* yang sudah tidak meneruskan dan melestarikan ritual *Siminsang* mereka cenderung mengalami pergumulan atau kejanggalan dalam kehiduppannya, sehingga mengakibatkan *Penatung* tersebut akan mengalami kehilangan akal pikiran dalam jangka waktu yang cukup lama (gangguan spiritual) bahkan tidak sedikit dari kasus yang pernah terjadi di lokasi penelitian *Penatung*

tersebut hingga mengalami sakit-sakitan menurut (Apuy, 2024). Peneliti sendiri telah menyaksikan secara langsung *pusaka* dan *jimat* dari roh leluhur yang akan diteruskan kepada anak dari keturunan *Tatung,* jika tidak cocok masuk dibadan anak dari keturunan *Tatung*, maka anak tersebut akan sakit. Seiring perkembangan zaman dan bannyaknya tokoh agama yang datang dengan misi pelayanan di kampung tempat peneliti melakukan penelitian, kesenian tradisional ini sudah jarang diselenggarakan di lokasi penelitian.

Sebelum memulai ritual *Siminsang* akan ada ritual khusus terlebih dahulu yang harus dilakukan pemilik *Shintan*. Menurut (*Chinchin* 2024) sebelum melaksanakan ritual *Siminsang* dan atraksi *Tatung* ada ritual khusus terlebih dahulu yaitu seorang *Penatung* akan melakukan ritual sembahyang pada altar yang terdapat pada *Pakkung* atau *Shin Than*. Pada saat sembahyang *Penatung* akan menghidupkan *gaharu, hiong, dupa, kemennyan* dan *stanggi* untuk sembahyang dan meminta izin kepada Yang Maha Kuasa, *Dewa, Shifu, Loya, Enek* atau *Datok.* Dengan menggunakan (*mantra*) dan (*mudra*) tertentu roh leluhur dipanggil ke *altar Shintan* kemudian akan merasuki raga *Penatung* tersebut.

Penatung yang telah dirasuki tersebut akan memberitahu apa saja yang harus disiapkan pemilik *Shintan* pada saat melakukan ritual *Siminsang* dan atraksi *Tatung*, seperti perlengkapan apa yang dibutuhkan, *gaharu, hiong, dupa* atau *stanggi* apa yang harus digunakan, persembahan seperti buah-buahan, ternak (telur), arak, beer hitam, beer putih, mie panjang umur (mie asin) dan lain-lainnya. sehingga apa yang disampaikan oleh *Penatung* tersebut dapat dipenuhi dan disediakan apa saja yang dibutuhkan. Agar pada saat melakukan ritual dan atraksi

Tatung dapat berjalan dengan lancar dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan oleh *Penatung*, supaya mendapat izin dari Yang Maha Kuasa, *Dewa, Shifu, Loya, Enek, Datok* dan Roh Leluhur lainnya sampai perayaan ritual *Siminsang* berjalan dengan lancar hingga ritual selesai dilaksanakan.

Dalam ritual *Siminsang* terdapat tiga pola tabuhan, yaitu *Latok Ku, Sin Kou* dan *Sam Chien Ku*. Ketiga musik ini bisa dimainkan secara acak tergantung permintaan *Tatung* (dukun) yang sedang dirasuki oleh roh leluhurnya. Karna ritual ini bersifat *Sakral* tidak sembarangan *Tatung* dan hannya pemilik *Shintan* yang bisa memimpin jalannya ritual *Siminsang*. Ritual merupakan upacara yang dilakukan secara adat dan tradisi dalam masyarakat merupakan kegiatan yang didasari dengan keyakinan, karena didalam kegiatan itu diyakini sebagai suatu peristiwa dimana masyarakat ataupun sekelompok orang disitu dapat melihat dan merasakan kesan *sakral* (Suyanto, 2018).

Fokus penelitian ini mengenai kajian tentang pola tabuhan musik pada ritual *Siminsang* masyarakat suku Tionghoa yang terdapat di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk melestarikan adat budaya dari suku Tionghoa di daerah tersebut dan menambah wawasan bagi peneliti yang telah mengambil judul penelitian terkait musik ritual *Siminsang* yang terdapat di Kabupaten Bengkayang. Data hasil penelitian ini menjadi langkah awal bagi generasi selanjutnya untuk mengetahui pola tabuhan musik apa saja yang akan digunakan *Tatung* pada saat ritual *Siminsang* berlangsung di Kabupaten Bengkayang supaya kesenian ini tetap ada dan dikenal pada kalangan masyarakat luas.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka fokus kajian permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Pola tabuhan musik apa saja yang digunakan pada saat prosesi ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang?
2. Fungsi musik ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian. Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

1. Menjelaskan apa saja pola tabuhan musik pada ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang?
2. Menjelaskan fungsi musik ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang?

E. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua aspek manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori dan informasi serta instansi yang terkait guna menambah ilmu pengetahuan mengenai pola tabuhan musik pada ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai

Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang bagi pendidikan, masyarakat, serta seniman yang ada di Kalimantan Barat. Secara umum penelitian ini mengangkat seni tradisional agar tidak punah seiring berjalannya perkembangan zaman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat secara praktis, yakni sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat melatih peneliti untuk mengolah data, menganalisis data, menambah wawasan serta melatih dalam bentuk tulisan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti untuk mengenali pola tabuhan musik pada ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa dan mahasiswi sebagai sumber data pustaka bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Studi Seni Pertunjukan. Dapat mempermudah pada saat melakukan proses belajar mengajar tentang pengetahuan musik tradisional suku Tionghoa yang terdapat di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Khususnya pada musik ritual *Siminsang* yang bisa dijadikan bahan pembelajaran kepada mahasiswa dan mahasiswi.

c. Bagi Guru Seni

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan ajar bagi guru seni budaya serta menambah wawasan pengetahuan bagi siswa/siswi tentang musik tradisional daerah. mengenai pola tabuhan musik ritual *Siminsang* di Kabupaten Bengkayang.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi data secara jelas dan lengkap tentang pola tabuhan musik dalam ritual *Siminsang* di Kabupaten Bengkayang. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menulis karya ilmiah tentang pola tabuhan musik tradisional.

e. Bagi Pemerintah Kabupaten Bengkayang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dokumen kebudayaan dan meningkatkan kesadaran pemerintah dalam menjaga dan memelihara kebudayaan setempat, serta membantu membangkitkan semangat masyarakat setempat untuk melestarikan kesenian tradisional musik daerah yang ada di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Khususnya mengenai pola tabuhan musik ritual *Siminsang.*

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini menjelaskan analisis pola tabuhan musik pada ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini menjelaskan ketiga pukulan musik ritual *Siminsang* yang terdiri dari musik *Latok Ku, Sin Kou* dan *Sam Chien Ku*.

G. PENJELASAN ISTILAH

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman yang mungkin terjadi antara peneliti dengan pembaca dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut.

1. *Siminsang*

Yang dimaksud dengan *Siminsang* dalam penelitian ini adalah ritual *Siminsang* merupakan hari raya yang memperingati hari raya tertentu pada suku Tionghoa seperti ulang tahun *Sin Than* (ulang tahun pekong), *Lok Sin Bu* (masuk rumah baru), ulang tahun guru atau memperingati hari lahir roh leluhur (*Dewa, Shifu, Loya, Enek* dan *Datok*).

2. *Latok Ku*

Yang dimaksud dengan *Latok Ku* dalam penelitian ini adalah nama pola tabuhan musik yang digunakan dalam prosesi ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Pola tabuhan *Latok Ku* ini biasa dugunakan oleh *Tatung* suku Dayak dan Tionghoa.

3. *Sin Kou*

Yang dimaksud dengan *Sin Kou* dalam penelitian ini adalah nama pola tabuhan musik yang digunakan dalam prosesi ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Pola tabuhan *Sin Kou* ini biasa dugunakan oleh *Tatung* suku Tionghoa yang dirasuki roh leluhur berupa *Shifu, Pakkung, Dewa,* dan

Loya. Roh leluhur yang berupa *Enek, Nenek, Datok* dan roh Panglima menggunakan musik *Latok Ku* dan *Sam Chien Ku*

4. *Sam Chien Ku*

Yang dimaksud dengan *Sam Chien Ku* dalam penelitian ini adalah nama pola tabuhan musik yang digunakan dalam prosesi ritual *Siminsang* di Dusun Pangkalan Makmur Desa Sungai Pangkalan II Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang. Pola tabuhan *Sam Chien Ku* ini biasa digunakan oleh *Tatung* suku Tionghoa yang dirasuki roh *Dewa, Shifu, Loya* dan *Pakkung*

5. Pola Tabuhan

Yang dimaksud dengan pola tabuhan dalam penelitian ini adalah Pola tabuhan merupakan komposisi bunyi yang tersusun dalam bentuk atau struktur yang tepat dengan teknik dan gaya permainan tertentu pada suatu jenis alat musik. Menurut (Asri, 2017) pola adalah bentuk yang bisa dipakai untuk membuat dan menghasilkan suatu bagian dari sesuatu pola dasar yang dapat ditunjukan atau terlihat. Pola tabuhan yang dimaksud yaitu bentuk motif-motif ritme yang teratur pada sebuah alat musik, setiap jenis alat musik *Siminsang* mempunyai pola tabuhan yang berbeda, contohnya seperti pola tabuhan *Latok Ku, Sin Kou,* dan *Sam Chien Ku*.